

**ANALISIS PENGARUH PERTUMBUHAN PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, BAGI  
HASIL DAN PINJAMAN *QARDH* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA  
BERSIH PADA BANK SYARIAH PERIODE TRIWULAN I 2011 SAMPAI  
TRIWULAN IV 2013.**

Oleh :

**DINNA ARIYANI**  
100462201299

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, bagi hasil dan pinjaman *qardh* terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank umum syariah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2013. Penelitian ini dilakukan pada perbankan di Bank Indonesia. Dengan menggunakan purposive sampling diperoleh 3 perbankan. Teknis analisis data menggunakan persamaan regresi berganda. Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji T dan uji F.

Besarnya kemampuan *variabel independen* (pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan bagi hasil dan pinjaman *qardh*) menjelaskan *variabel dependen* (pertumbuhan laba bersih) adalah 16,6%, sedangkan sisanya 83,4% dijelaskan faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini. Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan yaitu pembiayaan *murabahah* (P value = 0,040), pembiayaan bagi hasil (P value = 0,024) sedangkan pinjaman *qardh* tidak berpengaruh (P value = 0,209) terhadap pertumbuhan laba bersih.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Laba Bersih, Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan Bagi Hasil, Pinjaman *Qardh***

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang Masalah**

Industri perbankan merupakan industri yang mempunyai berbagai resiko, hal ini dikarenakan melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan diputar dalam bentuk berbagai investasi, seperti pemberian kredit, pembelian surat-surat berharga dan penanaman dana lainnya (Imam Ghozali, 2007). Menurut Undang-undang No. 10 Tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan, perbankan adalah segala

sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Perbankan di Indonesia menganut dual system banking yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Sistem perbankan konvensional seperti yang kita ketahui menggunakan prinsip bunga (interest). Dan perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil.

Berdasarkan statistik Bank Indonesia, akad murabahah mendominasi pembiayaan yang disalurkan bank syariah dan disusul dengan akad mudharabah dan musyarakah. Kemudian pinjaman Qardh. Dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan yang disalurkan, diharapkan profitabilitas bank akan membaik, yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat

### **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pertumbuhan pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih?
2. Apakah pertumbuhan Pembiayaan *Bagi Hasil* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih?
3. Apakah pertumbuhan pinjaman *qardh* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih?
4. Apakah pertumbuhan Pembiayaan *Murabahah*, *Bagi Hasil* dan Pinjaman *Qardh* berpengaruh secara silmutan terhadap laba bersih?

### **Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, perlu dilakukan pembatasan terhadap masalah yang akan diteliti untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bank Umum Syariah yang terdapat di Bank Indonesia (BI)
2. Penelitian ini dilakukakan per-triwulan dari Januari 2011- Desember 2013
3. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan
4. Laporan keuangan diambil dari triwulan Januari 2010 – Desember 2013

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan peneltian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan pembiayaan *murabahah* terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank syariah,

2. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan pembiayaan *Bagi Hasil* terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank syariah,
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Pinjaman *Qardh* terhadap pertumbuhan laba bersih bank.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan pembiayaan *murabahah*, *Bagi Hasil*, dan Pinjaman *Qardh* secara silmutan terhadap pertumbuhan Laba Bersih

### **Produk- Produk Pembiayaan**

Menurut Muhammad (2002;91), Manajemen Bank Syariah. Penyaluran dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

1. Pembiayaan dengan prinsip Jual Beli ( Ba'i )  
Prinsip jual beli dilaksanakan sehubungan dengan adanya perpindahan kepemilikan barang atau benda (Transfer Of Property) Tingkat keuntungan ditentukan didepan dan menjadi bagian harga atas barang yang dijual.  
Transaksi jual beli dapat dibedakan berdasarkan bentuk pembayaran dan waktu penyerahan yakni sebagai berikut:
  1. Pembiayaan Murabahah,
  2. Pembiayaan Salam,
  3. Pembiayaan Istisnah
2. Pembiayaan dengan Prinsip Sewa (Ijarah)  
Transaksi Ijarah dilandasi oleh adanya perpindahan manfaat. Jadi pada dasarnya prinsip Ijarah sama saja dengan prinsip jual beli, tapi perbedaannya terletak pada objek transaksinya. Bila pada jual beli objek transaksinya adalah barang, pada ijarah objek transaksi adalah jasa pada akhir masa sewa, bank dapat saja menjual barang yang disewakan kepada nasabah.
3. Prinsip Bagi Hasil  
Produk pembiayaan syariah yang didasarkan atas prinsip bagi hasil adalah sebagai berikut :
  - 1) Pembiayaan Musyarakah
  - 2) Pembiayaan Mudharabah
4. Pembiayaan Dengan Akad Pelengkap  
Untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, biasanya diperlukan akad pelengkap. Akad pelengkap ini tidak ditujukan untuk mencari keuntungan,

tetapi di tujukan untuk mempermudah pelaksanaan pembiayaan, meskipun tidak ditujukan untuk mencari keuntungan, dalam akad pelengkap ini dibolehkan untuk meminta pengganti biaya-biaya yang dikeluarkan untuk melaksanakan akad ini. Adapun jenis-jenis akad pelengkap ini adalah sebagai berikut:

- 1) Hiwalah (Alih Hutang-Piutang)
- 2) Rahn (Gadai)
- 3) Qardh
- 4) Wakalah (Perwakilan)
- 5) Kafalah (Garansi Bank)

#### **Definisi Pembiayaan Murabahah**

Menurut Adiwarmar Karim (2008: 113), "Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli".

Dalam Undang- Undang RI No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (1 ) Huruf d "Yang dimaksud dengan "Akad murabahah" adalah Akad Pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati."

#### **Definisi Pembiayaan Mudharabah**

Menurut Fatwa Dewan Syari'ah Nasional No: 07/Dsn-Mui/Iv/2000 Tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh), Pembiayaan Mudharabah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.

"Nabi bersabda, 'Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.'" (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib).

Menurut Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (11) huruf c yang dimaksud dengan "Akad mudharabah" dalam Pembiayaan adalah Akad kerja sama suatu usaha antara pihak pertama (malik, shahibul mal, atau Bank Syariah) yang menyediakan seluruh modal dan pihak kedua ('amil, mudharib, atau Nasabah) yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam Akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh Bank Syariah kecuali jika pihak kedua melakukan kesalahan yang disengaja, lalai atau menyalahi perjanjian.

### **2.3. Definisi Pembiayaan *Musarakah***

Menurut Undang- Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (1) huruf c “yang dimaksud dengan “Akad *musarakah*” adalah Akad kerja sama di antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.”

Istilah *Musarakah* ini tidak terdapat di literature *fiqh islam*, tetapi baru diperkenalkan belum lama ini oleh para ekonom islam yang menulis tentang skim- skim pembiayaan syariah yang biasanya terbatas pada jenis *syirkah* tertentu, yaitu *syirkah al-amwal* yang dibolehkan oleh seluruh ulama. (Ascarya : 2008).

### **Definisi Pinjaman *Qardh***

Menurut lampiran SEBI No. 10/ 31/ DPbs huruf B Angka VII.b, Pinjaman *Qardh* adalah transaksi pinjam- meminjam dana tanpa imbalandengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Dalam menyalurkan pembiayaan berdasarkan akad *qardh*, Undang- Undang Perbankan Syariah pasal 19 ayat (1) memberikan penjelasan bahwa yang dimaksud dengan akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waku yang telah disepakati.

Transaksi pinjam- meminjam dalam bentuk piutang *qardh* merupakan salah satu bentuk pembiayaan atau penyaluran dana oleh bank syariah kepada nasabah penerima fasilitas (debitur).

### **Analisis Pertumbuhan Laba Bersih**

Pertumbuhan dan penurunan laba bersih secara empiris cukup erat kaitannya dengan pergerakan asset Bank Syariah. Jika ekspektasi terhadap pertumbuhan laba bersih Bank Syariah di masa mendatang mendominasi sentimen aset maka seringkali menjadi penyebab kenaikan aset di Bank Syariah. Namun jika aktual laba bersih lebih rendah dari ekspektasi seringkali menyebabkan penurunan nilai asset.

Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya (Warsidi dan Pramuka, 2000).

## Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2013.

Berikut ini adalah daftar Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2011 – 2013 yang memenuhi criteria untuk dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 3.2**

### Daftar Sampel Bank Umum Syariah

NO.	NAMA BANK UMUM SYARIAH
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Syariah Mandiri
3	PT. Bank Mega Syariah Indonesia

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Jumlah bank Syariah yang beroperasi di Indonesia berjumlah 11 bank. Selama periode 2011-2013 bank umum yang selalu menyajikan laporan keuangan per-triwulan Januari 2010 - Desember 2013 dan selalu memperoleh pembiayaan Murabahah, bagi hasil dan pinjaman Qardh pada periode triwulan 2010-2013 berjumlah 3 bank. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 3 bank.

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pertumbuhan laba	36	-.40	2.43	.4381	.64168
Murabahah	36	-.24	.77	.4133	.24518
bagi hasil	36	-.68	.95	.0807	.39983
Qardh	36	-.90	8.10	.9844	1.87355
Valid N (listwise)	36				

## Normalitas

**Hasil Uji Statistik One Sampel Kolmogorov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Murabahah	bagi hasil	qardh	pertumbuhan laba
N		36	36	36	36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.4133	.0807	.9844	.4381
	Std. Deviation	.24518	.39983	1.87355	.64168
Most Extreme Differences	Absolute	.127	.166	.191	.220
	Positive	.076	.092	.191	.220
	Negative	-.127	-.166	-.157	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		.763	.994	1.147	1.318
Asymp. Sig. (2-tailed)		.605	.276	.144	.062

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

1. Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2014)*

## Multikolinearitas

**Tabel 4.3  
Hasil Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.206	.207			
	murabahah	.869	.405	.332	.996	1.004
	bagi hasil	-.653	.277	-.407	.802	1.247
	Qardh	-.076	.059	-.221	.802	1.246

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

## Heterokedastisitas

**Tabel 4.4  
Hasil Uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.179	.455		-.393	.698
	Murabahah	-1.141	.904	-.249	-1.263	.219
	bagi hasil	-.682	.429	-.305	-1.590	.125
	Qardh	.141	.133	.214	1.064	.298

a. Dependent Variable: LN

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2014)*

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikannya lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi dengan uji park tidak terjadi heterokedastisitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.166	.58603	1.627

a. Predictors: (Constant), qardh, murabahah, bagi hasil

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V. 21 (2014)*

Dari tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,627, karena nilai DW berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Berganda

**Tabel 4.6**  
**Hasil Perhitungan Regresi Berganda**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.206	.207	.996	.327
	murabahah	.869	.405	.332	.040
	bagi hasil	-.653	.277	-.407	.024
	Qardh	-.076	.059	-.221	.209

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2014)*

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan laba bersih} = 0,206 + 0,076 X_1 + 0,166 X_2 + 0,110 X_3$$



## Pengujian Secara Simultan (Uji F)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.422	3	1.141	3.321	.032 <sup>b</sup>
	Residual	10.990	32	.343		
	Total	14.412	35			

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

b. Predictors: (Constant), qardh, murabahah, bagi hasil

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V. 21 (2014)*

Dari tabel 4.7 diatas, menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 3,321, sedangkan Ftabel sebesar 2,668 (df pembilang = 3, df penyebut 32 dan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ . Probabilitas signifikan  $0,032 < \alpha = 0,05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil, Pertumbuhan Pinjaman Qardh secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih.

## Koefisin Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.487 <sup>a</sup>	.237	.166	.58603

a. Predictors: (Constant), qardh, murabahah, bagi hasil

b. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2014)*

Dari tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah 0,166 hal ini menunjukkan bahwa 16,6% pertumbuhan laba bersih dipengaruhi oleh pertumbuhan pembiayaan murabahah, pertumbuhan bagi hasil dan pertumbuhan pinjaman qardh dan sisanya 83,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

## Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

**Tabel 4.9**  
**Hasil Pengujian Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.206	.207		.996	.327
	murabahah	.869	.405	.332	2.146	.040
	bagi hasil	-.653	.277	-.407	-2.362	.024
	qardh	-.076	.059	-.221	-1.283	.209

a. Dependent Variable: pertumbuhan laba

Sumber : *Output pengolahan data SPSS V.21 (2014)*

Hasil analisis regresi dari tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel independen: Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah 0,040 ; Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil 0,024 ; Pertumbuhan Pinjaman Qardh 0,209.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Pada bab ini berisikan kesimpulan hasil analisis data yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan yang merupakan jawaban akhir penelitian ini :

Hasil penelitian data dari pembahasan disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih menunjukkan nilai t-hitung adalah  $2,146 > 1,694$  (t-tabel  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-3-1$ ) = 32 dengan nilai signifikan (P value =  $0,040 < \alpha = 0,05$ ) ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
2. Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil secara Parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih t-hitung adalah  $-2,362 < 1,694$  t-tabel  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-3-1$ ) = 32 dengan nilai signifikan (P value =  $0,024 > \alpha = 0,05$ ) ini menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima,
3. Pertumbuhan Pinjaman Qardh secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba Bersih t-hitung  $-1,283 < 1,694$  t-tabel  $\alpha = 0,05$ ,  $df = n-k-1$  ( $36-3-1$ ) = 32 dengan nilai signifikan (P value =  $0,209 < \alpha = 0,05$ ) ini menyatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

4. Hasil pengujian secara silmutan menunjukkan nilai Fhitung sebesar 3,321, sedangkan Ftabel sebesar 2,668 (df pembilang = 3, df penyebut 32 dan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$ . Probabilitas signifikan  $0,032 < \alpha = 0,05$ , maka H1 diterima dan H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Pembiayaan Murabahah, Pertumbuhan Pembiayaan Bagi Hasil, Pertumbuhan Pinjaman Qardh secara bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Bersih.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran, yaitu :

1. Perusahaan perbankan syariah hendaknya meningkatkan manajemen pelaporan keuangannya dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangannya secara lengkap kepada BI. Disamping itu laporan keuangan tersebut hendaknya juga disampaikan kepada masyarakat sebagai bentuk akuntabilitas perbankan kepada public.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, 2001, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Cet 1, Jakarta : Gema Insani.
- Ascarya, 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Adiwarman, Karim. 2008, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Bank Indonesia. 1998. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 24 Februari 2014)
- Bank Indonesia. 2004. Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 24 Februari 2014)
- Bank Indonesia. 2006. Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/21/PBI/2006. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 24 Februari 2014)
- Bank Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 24 Februari 2014)
- Bank Indonesia. 2013. Statistik Bank Indonesia Desember 2013. Jakarta: Bank Indonesia. (<http://www.bi.go.id>, diakses 24 Februari 2014)
- Dewan Syariah Nasional. 2000. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Muharabah (Qiradh). Jakarta : Dewan Syariah Nasional
- Dewan Syariah Nasional. 2000. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 04/DSN-MUI/IV/2000 Tentang Pembiayaan Murabahah. Jakarta : Dewan Syariah Nasional
- Dewan Syariah Nasional. 2000. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 08/DSN-MUI/ IV/ 2000 tentang Pembiayaan Musyarakah. Jakarta : Dewan Syariah Nasional
- Dewan Syariah Nasional. 2000. Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 19/ DSN-MUI/ IV/ 2001 Tanggal 18 April 2001 tentang Al-Qardh. Jakarta : Dewan Syariah Nasional
- Ghozali, I. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Dengan Program SPSS. Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan S. Wiroso dan Yusuf Harahap. 2005. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE- Usakti.
- Harahap, 2008, *Kerangka Teori dan Tujuan Akuntansi Syariah*, Jakarta : Pustaka Quantum.
- . 2009, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta Trust Media.

- Hasanah. 2008. “ Signifikansi Hubungan Bagi Hasil dengan Laba Bersih Yang Diperoleh Bank Syariah. (Studi Kasus Pada Bank Jabar Banten)”. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Imam Ghozali, 2004, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Nasrun Harun, 2007, *Fiqh Muamalah*, Jakarta : Gaya Media Pratama.
- Nurhayati dan Wasilah, 2008. *Akuntansi Syariah di Indonesia*, Jakarta : Salemba Empat.
- PSAK No. 102 Akuntansi Murabahah. Jakarta : Salemba Empat.
- PSAK No. 105 Akuntansi Mudharabah. Jakarta : Salemba Empat.
- PSAK No. 106 Akuntansi Musyarakah. Jakarta : Salemba Empat
- PSAK No. 59 Akuntansi Perbankan Syariah. Jakarta : Salemba Empat
- Purwanto. 2011. “Analisis Besarnya Pengaruh Pembiayaan, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Dan Rasio *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Laba Bank Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk)”. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Ridwan Nurdin, 2010, *Akad- Akad Fiqh pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh : Pena.
- Septiani. 2014. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2006-2012”. Skripsi. Universitas Widyatama.
- Wangawidjaja. 2012. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama